

# **PENGARUH WISATA PANTAI TOMBAWATU TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA TOMBAWATU KECAMATAN KAPOIALA KABUPATEN KONAWA**

## **Influence Of Tourism On Socio-Economic Tombawatu Beach Village Sub Tombawatu Kapoiala Konawe District**

**Artun<sup>1</sup>, Baru Sadarun<sup>2</sup>, dan Nurdiana A<sup>3</sup>**

1) Mahasiswa Jurusan/Program Studi Agribisnis Perikanan FPIK UHO

2) Dosen Jurusan/Program Studi Ilmu Kelautan FPIK UHO

3) Dosen Jurusan/Program Studi Agribisnis Perikanan FPIK UHO

e-mail: [artunagb@gmail.com](mailto:artunagb@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh wisata Pantai Tombawatu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat disekitar Pantai Tombawatu Kecamatan Kapoiala Kabupaten Konawe. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, kuisioner, dan dokumentasi. Teknik penarikan sampel menggunakan metode *random sampling*, dengan jumlah sampel 17 pelaku usaha di Pantai Tombawatu. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, dan analisis penerimaan. Hasil analisis diperoleh pendapatan maksimal yang diterima oleh pelaku usaha di kawasan Pantai Tombawatu dari kontribusi jasa pariwisata yaitu sebesar Rp20.000.000/bulan. Pengaruh sosial yang ditimbulkan akibat adanya pariwisata bagi masyarakat Desa Tombawatu, yaitu berupa proses interaksi sosial asosiatif dan interaksi sosial disosiatif, yang meliputi kerjasama dan persaingan antara pedagang satu dengan pedagang lainnya.

Kata Kunci: Ekonomi, Konawe, pelaku usaha, pendapatan, sosial, Tombawatu, wisata pantai

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the beach tourism Tombawatu on the condition of socio-economic of community around the beach of Tombawatu, Kapoiala district, Konawe regency. Data were collected by interview, observation, questionnaire, and documentation. The sampling technique using a random sampling method, the sample of 17 businesses in the beach Tombawatu. The analysis used is descriptive and qualitative analysis, and analysis revenue. The results showed that the maximum income earned by businesses in the region of Tombawatu beach from contribution of tourism services in the amount Rp20.000.000/month. Social influence caused by tourism Tombawatu village for the community, which is a process of social interaction associative and dissociative social interaction, which includes cooperation and competition between traders of the other traders.*

*Keywords: Economic, Konawe, business, income, social, Tombawatu, tourism*

### **PENDAHULUAN**

Pariwisata di Sulawesi Tenggara merupakan salah satu sektor yang masih berpeluang untuk dikembangkan lebih baik lagi. Potensi wisata alam, wisata bahari, agrowisata, dan wisata budaya

masih dapat dikembangkan lebih optimal dengan memanfaatkan kekayaan pemandangan alam di Provinsi Sulawesi Tenggara (SULTRA). Kawasan pesisir Kecamatan Kapoiala Kabupaten Konawe memiliki potensi pariwisata yang sangat menonjol, karena potensi tersebut

kecamatan ini dikembangkan sebagai objek wisata bahari oleh pemerintah setempat, seperti tempat wisata yang ada di Desa Tombawatu yaitu kawasan permandian Pantai Tombawatu. Pantai Tombawatu dulunya adalah kawasan permandian Pantai Batu Gong, Pantai Batu Gong terbentuk sejak Tahun 1982 yang dulunya bertempat di Desa Lalimbue yang dibuka oleh Bapak Camat Melamba Tombili bersama Kepala Desa Lalimbue yaitu Bapak Ibrahim, Desa Tombawatu mekar sejak Tahun 2007 dan devinitif Tahun 2012, sejak mekarnya Desa Tombawatu kawasan permandian yang dulunya adalah permandian Pantai Batu Gong sekarang telah menjadi kawasan permandian Tombawatu karena daerah atau wilayah Pantai Batu Gong termasuk dalam wilayah Desa Tombawatu. Pemerintah Desa Tombawatu dalam hal ini telah mengambil alih pengelolaan pantai tersebut.

Adanya wacana dan upaya pemerintah untuk mengembangkan objek wisata di daerah ini diharapkan bisa membangun daerah ini dan mampu meningkatkan tarap hidup atau keadaan sosial ekonomi masyarakat jadi lebih baik. Dengan adanya wisata Pantai Tombawatu, maka masyarakat yang senang dengan kegiatan wisata atau berwisata akan mengunjungi Pantai Tombawatu, dari kunjungan inilah yang kemudian akan memberi peluang kepada masyarakat disekitar Pantai Tombawatu untuk membuka lapangan kerja, membuka usaha sehingga hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki keadaan sosial ekonomi mereka untuk jadi lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui

pengaruh wisata pantai terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat disekitar Pantai Tombawatu Kecamatan Kapoiala Kabupaten Konawe.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan yaitu pada bulan Oktober–November 2016, bertempat di kawasan Pantai Tombawatu Desa Tombawatu, Kecamatan Kapoiala, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat pelaku usaha dikawasan permandian Pantai Tombawatu yang berjumlah 21 orang pelaku usaha. Penentuan jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin. Jumlah sampel yang dipilih secara *random* yaitu masyarakat pelaku usaha di kawasan wisata Pantai Tombawatu yaitu sebanyak 17 responden dari 21 pelaku usaha.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif yaitu data disajikan dengan menjelaskan dan menggambarkan keadaan sesungguhnya yang terjadi dilokasi penelitian.

### 2. Analisis Penerimaan

Analisis penerimaan yang dimaksud pada analisis ini yaitu pendapatan kotor. Pendapatan kotor dihitung dengan menggunakan rumus *total revenue* (TR) sebagai berikut: (Passaribu & Sari, 2011)

$$TR = P.Q \dots\dots\dots(1)$$

Dimana:

TR = Penerimaan total

P = Harga

Q = Quantitas barang yang dihasilkan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Umum Bentuk Usaha di Kawasan Wisata Pantai Tombawatu

Pada kawasan wisata Pantai Tombawatu di Desa Tombawatu, terlihat bahwa masyarakat sekitar memanfaatkan kawasan wisata tersebut dengan berbagai macam bentuk usaha pemanfaatan. Kegiatan usaha yang dilakukan tersebut oleh sebagian besar masyarakat sekitar dijadikan sebagai mata pencaharian utama dan juga sampingan. Jenis usaha yang dilakukan berpengaruh/dampak positif bagi mereka, yakni melalui penghasilan dari seluruh usaha yang dikembangkan. Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan, maka dapat diidentifikasi bentuk-bentuk usaha pemanfaatan di kawasan wisata Pantai Tombawatu, yaitu:

1. Usaha rumah makan yang mendukung kebutuhan konsumsi pengunjung (wisatawan), namun bukan merupakan aktivitas wisata kuliner.
2. Usaha penjualan sate keliling yang dilakukan oleh kelompok perempuan dan juga anak-anak.
3. Usaha penyewaan villa yang mendukung kegiatan wisata bahari Pantai Tombawatu.
4. Usaha jasa penyewaan ban/alat bantu renang juga mendukung kegiatan wisata bahari yang diusahakan kelompok laki-laki maupun perempuan.
5. Usaha penyewaan kamar mandi air bersih.
6. Usaha penyewaan gazebo.

Adapun data responden untuk masing-masing jenis usaha yang dilakukan di

kawasan wisata Pantai Tombawatu dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1 Jenis usaha di Kawasan Pantai Tombawatu

No	Jenis usaha	Jumlah (unit)
1	Penjual sate keliling	5
2	Warung makan/kios	4
3	Penyewaan ban (alat bantu renang)	2
4	Penyewaan gazebo	3
5	Penyewaan kamar mandi air bersih	2
6	Penyewaan villa	1

Sumber: Data primer setelah diolah, 2016

### 2. Pengaruh Sosial Ekonomi Pantai Tombawatu

#### 2.1 Pengaruh Sosial Pantai Terhadap Masyarakat

Pengaruh sosial yang ditimbulkan karena adanya kawasan wisata Pantai Tombawatu terhadap masyarakat pelaku usaha dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Kondisi sosial masyarakat pelaku usaha di Kawasan Wisata Pantai Tombawatu

No	Parameter sosial	Kondisi
1	Interaksi sosial asosiatif	Baik
	Interaksi sosial disosiatif	
2	Interaksi sosial disosiatif	Baik

Sumber: Data primer setelah diolah, 2016

Hasil penelitian pada Tabel 2 menunjukkan bahwa keberadaan kawasan wisata Pantai Tombawatu memberikan dampak/pengaruh sosial bagi masyarakat Desa Tombawatu, baik berupa proses interaksi sosial asosiatif dan disosiatif yang cukup berpengaruh pada kehidupan sosial bagi masyarakat Desa Tombawatu. Interaksi sosial yang terjadi antara pedagang dengan pedagang dan pedagang dengan wisatawan sudah terjalin dengan baik.

Hal ini tampak dalam kehidupan sehari-hari di kawasan Pantai Tombawatu yang saling berinteraksi dan melalui dua proses kontak sosial dan komunikasi sosial. Proses interaksi sosial asosiatif yang terjadi antara para pedagang di kawasan Pantai Tombawatu yaitu kerjasama dan akomodasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Abdulsyani (1994) bahwa bentuk umum interaksi sosial asosiatif meliputi kerjasama dan akomodasi. Kerjasama yang terjadi antara para pedagang di kawasan Pantai Tombawatu sudah terjalin dengan baik karena adanya kepentingan yang sama dan saling membutuhkan. Proses interaksi disosiatif juga terdapat dalam kehidupan sosial para pedagang di kawasan Pantai Tombawatu yaitu meliputi persaingan, dan kontravensi.

Dalam kehidupan sosial para pedagang tidak lepas dari persaingan. Persaingan yang terjadi di antara para pedagang di kawasan Pantai Tombawatu masih dalam taraf wajar artinya persaingan yang sehat tidak disertai ancaman atau kekerasan. Pertentangan/pertikaian antara para pedagang juga tidak dapat dihindarkan di kawasan Pantai Tombawatu yaitu masalah pembagian dana/barang bantuan yang dianggap tidak adil bagi pedagang lain karena pembagian bantuan tersebut tidak merata, dengan ketidakadilan tersebut maka pedagang yang tidak dapat bantuan merasa marah dan iri dengan pedagang yang dapat bantuan pemerintah sehingga terjadi persaingan dan kontravensi antara pedagang satu dengan yang lainnya.

Dengan demikian keberadaan kawasan Pantai Tombawatu memberikan dampak sosial bagi masyarakat Desa Tombawatu baik dalam interaksi sosial maupun perubahan sosial

## **2.2 Pengaruh Wisata Pantai Tombawatu Terhadap Perekonomian Masyarakat Pelaku Usaha**

Pengaruh ekonomi yang ditimbulkan karena adanya kawasan wisata Pantai Tombawatu terhadap masyarakat pelaku usaha dapat dilihat pada tingkat pendapatan minimum/hari juga pendapatan maksimum/hari dari hasil penjualan/penyewaan barang dagangannya.

### **a. Pendapatan Minimum/Hari Pelaku Usaha di Pantai Tombawatu**

Pendapatan minimum/hari pelaku usaha di Pantai Tombawatu dapat dilihat pada Gambar 1.

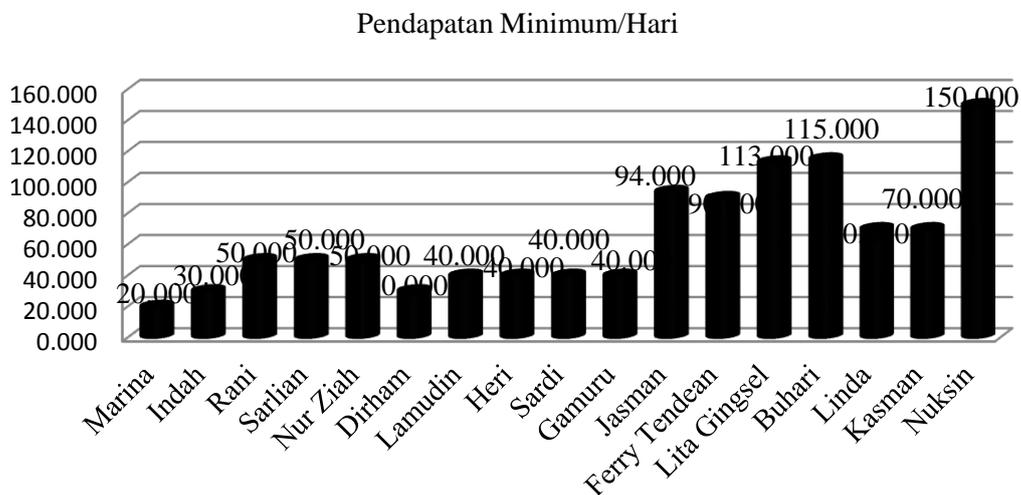
### **b. Pendapatan Maksimum/Hari Pelaku Usaha di Pantai Tombawatu**

Pendapatan maksimum/hari pelaku usaha di Pantai Tombawatu dapat dilihat pada Gambar 2.

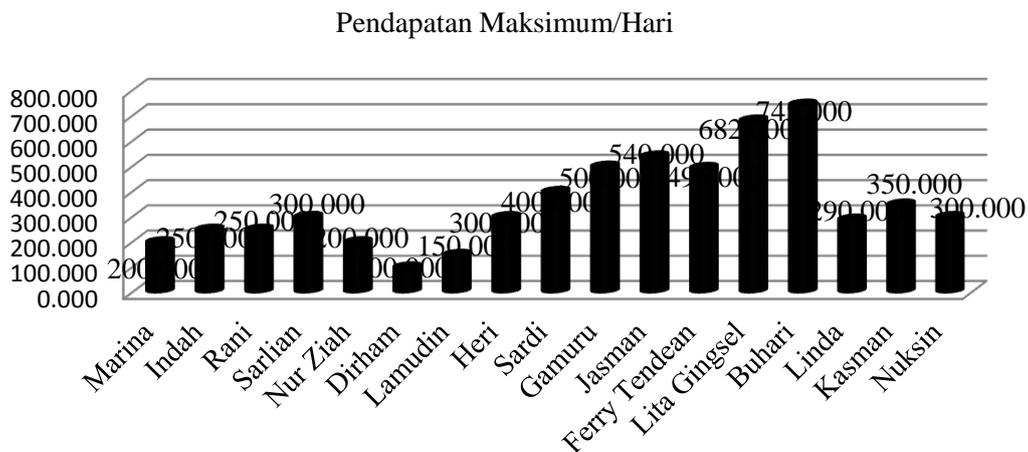
Berdasarkan persentase pada Gambar 1 dan 2 menunjukkan bahwa pendapatan yang didapatkan oleh pelaku usaha berbeda setiap harinya, hal ini dikarenakan kunjungan wisatawan yang tidak menentu jumlahnya dan kawasan wisata Pantai Tombawatu tersebut dipadati hanya hari Sabtu dan Minggu serta hari libur atau tanggal merah saja. Dengan demikian, pendapatan yang jumlahnya tidak menentu setiap pelaku usaha kadang mendapat keuntungan dan kadang pula di hari tertentu tidak dapat kembali modal. Tetapi kondisi ini dapat dibarengi dengan pendapatan yang

didapatkan oleh pelaku usaha pada hari-hari libur atau hari-hari raya karena pendapatan mereka melonjak jauh lebih tinggi dibandingkan hari-hari kerja atau sekolah. Dengan demikian, pendapatan pelaku usaha per hari maksimal sebesar Rp745.000 yang jika ditotalkan untuk setiap bulannya maka dapat diperoleh pendapatan maksimal sebesar ±Rp20.000.000. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan wisata pantai membawa pengaruh positif terhadap

kesejahteraan masyarakat setempat karena dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Hal ini sesuai dengan pernyataan Yessy (2009) yang menyatakan bahwa suatu daerah yang menjadi lokasi wisata diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat dengan ini dapat mendorong masyarakat secara partisipatif dapat melestarikan lingkungan daerah wisata serta menjaga keamanannya.



Gambar 1 Diagram pendapatan minimum/hari pelaku usaha di Pantai Tombawatu  
Sumber: Data primer setelah diolah, 2016



Gambar 2. Diagram pendapatan maksimum/hari pelaku usaha di Pantai Tombawatu  
Sumber: Data primer setelah diolah, 2016

## SIMPULAN

Simpulan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Keberadaan taman wisata Pantai Tombawatu memberikan dampak atau pengaruh sosial bagi masyarakat Desa Tombawatu, yaitu berupa proses interaksi sosial asosiatif dan interaksi sosial disosiatif, yang meliputi kerjasama dan persaingan juga kontravensi antara pedagang satu dengan pedagang lainnya.
2. Pendapatan yang jumlahnya tidak menentu setiap pelaku usaha kadang mendapat keuntungan dan kadang pula di hari tertentu tidak dapat kembali modal. Tetapi kondisi ini dapat dibarengi dengan pendapatan yang didapatkan oleh pelaku usaha pada hari-hari libur atau hari-hari raya karena pendapatan mereka melonjak jauh lebih tinggi dibandingkan hari-hari kerja atau sekolah. Dengan demikian, pendapatan pelaku usaha per hari maksimal sebesar Rp745.000 yang jika ditotalkan untuk setiap bulannya maka dapat diperoleh pendapatan maksimal sebesar ±Rp20.000.000.

Sumatera Utara). *Skripsi*. Departemen Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Passaribu H & Sari R.L. 2011. Analisis Tingkat Kecukupan Modal dan Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 4(2): 114-125.
- Yessy M.N.S. 2009. Analisis Nilai Ekonomi dan Sosial Ekowisata Tangkahan (Studi Kasus di Desanamo Sialang dan Desa Sei Serdang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat